

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Fokus Kajian dan Tempat Penelitian

Fokus kajian penelitian ini adalah pengukuran kinerja *supply chain* pada atribut *asset management* dengan menggunakan metode SCOR 12.0 dan AHP (*Analytical Hierarchy Process*). Penelitian ini dilakukan di CV Rafli and Danu's Farm yang terletak di Tegal Ringin, Sapen, Manisrenggo, Klaten, Jawa Tengah. CV Rafli and Danu's Farm merupakan industri yang bergerak dalam peternakan ayam jawa super.

3.2 Data yang Diperlukan

Berikut merupakan data-data yang diperlukan dalam menunjang penelitian ini :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari observasi lapangan langsung, penyebaran kuesioner serta wawancara dengan responden yang menjadi obyek penelitian. Data ini kemudian diolah untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data yang diperoleh adalah Data *Asset Management*, data tersebut ada kaitannya dengan *Cash to Cash Cycle Time* yakni waktu yang dibutuhkan CV. Rafli and Danu's Farm dalam perputaran bisnisnya. Data yang mendukung adalah total nilai bahan baku, HPP, total nilai produk jadi. Selain itu juga dibutuhkan data kapasitas efektif mesin yang dipunya oleh CV Rafli and Danu's Farm serta data kapasitas aktual yang digunakan dari masing-masing mesin.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder diperoleh dari studi literature, dimana sumber data dapat berasal dari buku, materi yang relevan, internet, jurnal, dan artikel.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pengambilan data pada penelitian ini yaitu:

1. Wawancara *expert*

Wawancara ini dilakukan dengan cara tanya jawab kepada *expert* yang mengetahui tentang data-data asset manajemen seperti jumlah tenaga kerja, jam kerja, HPP, dan sebagainya di CV Rafli and Danu's Farm.

2. Kuesioner

Pada penelitian ini, kuesioner digunakan untuk pembobotan tingkat kepentingan dengan menggunakan AHP yang akan diisi oleh beberapa responden yang terkait.

3. Observasi lapangan

Observasi langsung dilakukan dengan cara melihat kapasitas mesin yang digunakan selama proses penetasan ayam dan meneliti hal-hal yang berkaitan disekitarnya.

4. *Brainstorming*

Brainstorming dilakukan dengan cara bertukar pendapat dengan *expert* di perusahaan.

4.4 Analisis Data

Data-data primer dan sekunder yang terkumpul akan diolah dengan menggunakan perhitungan secara matematis sesuai dengan metode SCOR 12.0 dan AHP yang kemudian diberikan analisis untuk mengetahui nilai performansi kinerja rantai pasokan CV Rafli and Danu's Farm.

3.4.1 Identifikasi Proses Bisnis

Pada bagian ini akan mengidentifikasi mengenai proses bisnis yang berjalan di CV. Rafli and Danu's Farm. Dimulai dari proses perencanaan, proses pengadaan, proses produksi, proses distribusi, proses pengembalian hingga proses pengelolaan. Kemudian setelah proses bisnis

dijabarkan, maka dapat dilakukan pemetaan proses bisnis menggunakan SCOR, dimulai dari level 1, level 2. Hingga level 3 disertai dengan metrik bisnisnya

3.4.2 Perancangan Metrik Kinerja Rantai Pasok

Berdasarkan pada pemetaan proses bisnis, dapat diidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh dalam penilaian kinerja rantai pasok CV Rafli and Danu's Farm, dimana didefinisikan sebagai atribut kinerja dari setiap metrik.

3.4.3 Penyusunan Hierarki Pengukuran Kinerja Rantai Pasok

Dalam penyusunan hierarki, terdapat hierarki awal yang digunakan sebagai titik acuan yang menunjukkan tingkatan tertinggi. Sehingga, tingkatan tertinggi tersebut dapat menggambarkan dan menjelaskan secara singkat atribut dan metrik kerja yang digunakan dalam penelitian ini.

Selanjutnya menentukan hierarki akhir, yang mana pada hierarki ini akan lebih menggambarkan bagaimana kondisi perusahaan. Pada hierarki akhir, tidak semua atribut kinerja digunakan dalam setiap proses. Penyesuaian ini didasarkan pada kesesuaian dengan perusahaan, ketersediaan data, serta tingkat kesulitan.

3.4.4 Pengolahan Data Kinerja Rantai Pasok

1. Penilaian Metrik SCOR

Setelah metrik SCOR terdefinisi, selanjutnya ialah menghitung skor setiap metrik berdasarkan data yang telah diperoleh sehingga hasil tersebut akan diintegrasikan dengan bobot yang dihitung menggunakan metode AHP.

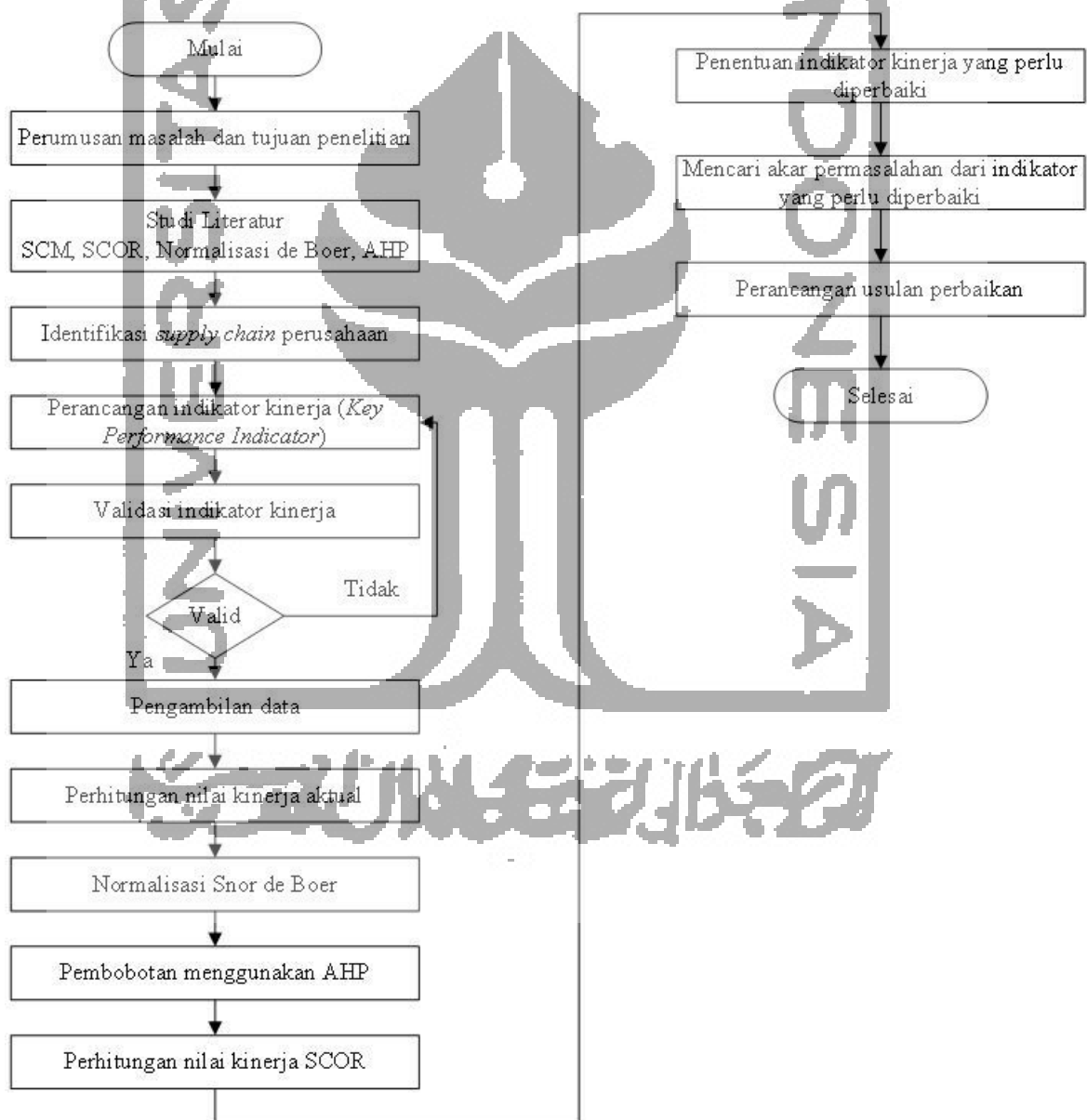
2. Perhitungan AHP

Tahap selanjutnya ialah mengintegrasikan antara skor tiap metrik yang diperoleh dari pendekatan SCOR 12.0 dengan bobot tingkat kepentingan dari perhitungan AHP. Pada pembobotan level 1, akan dilakukan perbandingan berpasangan untuk proses bisnis di perusahaan. Kemudian pada pembobotan level 2, akan dilakukan perbandingan berpasangan untuk atribut pada setiap proses bisnis di perusahaan.

3. Perhitungan Nilai Akhir Kinerja Rantai Pasok

Setelah hasil perhitungan tiap metrik SCOR dan AHP diperoleh, maka akan dilakukan pengintegrasian dari kedua hasil tersebut untuk memperoleh nilai akhir. Metode *scoring system* digunakan untuk penelitian ini, dimana nilai minimum dan maksimum untuk menghasilkan *Snorm*. Berdasarkan perhitungan *Snorm* dan AHP, maka akan diperoleh hasil akhir/skor pada tiap metriknya.

4.5 Alur Penelitian



Gambar 3. 1 Alur Penelitian